

ABSTRAK

Ely Rahmawati “Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Untuk Keluarga Miskin Selama Pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dungun Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah”. **Skripsi, Program Studi Pembangunan Sosial fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.**

Penulisan skripsi ini berujuan untuk mengetahui pelaksanaan program bantuan langsung tunai covid 19 di Desa Sungai Dungun Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. Indikator penelitian yang di gunakan penulis pada penelitian ini ada 5(lima) yaitu: keberhasilan pelaksanaan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap pelaksanaan program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. Tipe penilitian yang berlokasi di Desa Sungai Dungun Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Dimana penulis melakukan penelitian langsung ke kantor Desa Sungai Dungun agar dapat kejadian yang ada bersumber menurut kenyataan yang bersifat sebenarnya pada waktu mengobservasi dengan menggunakan tipe penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan data informan menggunakan teknik *purposive sampling* karena informan yang di percayai tersebut memiliki informasi yang butuhkan perihal bantuan langsung tunai ini dan ikut terlibat langsung dalam Bantuan Langsung Tunai di Desa Sungai Dungun Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. Bersumber pada penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Covid 19 di Desa Sungai Dungun Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah berjalan dengan efektif hal ini disebabkan penyortiran secara menyeluruh dan adil terhadap masyarakat sehingga masyarakat yang kurang mampu akan mendapatkan dan masyarakat juga merasa terbantu akan adanya bantuan langsung tunai tersebut.

Kata kunci: Pelaksanaan, Program, Blt, Keluarga Miskin

ABSTRACT

Ely Rahmawati "Implementation of the Direct Cash Assistance (BLT) Program for Poor Families During the Covid-19 Pandemic in Sungai Dungun Village, Sungai Kunyit District, Mempawah Regency". **Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak 2022.**

The purpose of writing this thesis is to find out the implementation of the COVID-19 direct cash assistance program in Sungai Dungun Village, Sungai Kunyit District, Mempawah Regency. There are 5 (five) research indicators used by the author in this study, namely: successful program implementation, target success, satisfaction with program implementation, input and output levels, overall goal achievement. This type of research which is located in Sungai Dungun Village, Sungai Kunyit District, Mempawah Regency uses qualitative descriptive analysis research methods. Where the author conducts research directly to the Sungai Dungun Village office so that events can be sourced according to actual facts at the time of observing using the type of research through interviews, observation and documentation. The informant's data collection technique used a purposive sampling technique because the trusted informant had the information needed regarding this direct cash assistance and was directly involved in the Cash Direct Assistance in Sungai Dungun Village, Sungai Kunyit District, Mempawah Regency. Based on the research conducted, it was found that the implementation of the Covid 19 Direct Cash Assistance Program in Sungai Dungun Village, Sungai Kunyit Sub-district, Mempawah Regency was running effectively this was due to a thorough and fair sorting of the community so that the underprivileged people would receive it and the community also felt helped by direct cash assistance.

Keywords: Implementation, Program, Blt, Poor Family



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Untuk Keluarga Miskin Selama Pandemi Covid-19 di Desa Sungai Dungun Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah”. Peneliti mengambil objek judul skripsi ini karena peneliti melihat situasi kehidupan para masyarakat yang terkena dampak selama pandemi di Desa Sungai Dungun.

Lalu perihal masalah yang ada jadi penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian bagaimana kebijakan BLT dalam masalah pembagian yang benar dan bagaimana Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sungai Dungun sehingga masih ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan BLT dikarenakan masih tidak tepat sasaran. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) dengan benar dan untuk mengetahui pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Sungai Dungun agar berjalan tepat sasaran, tepat waktu dan juga tepat jumlah.

Kesejahteraan sosial adalah keadaan dimana kualitas hidup masyarakat sejahtera melalui pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dan memaksimalkan kesempatan anggota masyarakat untuk berkembang (termasuk di dalamnya kesempatan bekerja dan berpartisipasi dalam pembangunan). Kesejahteraan sosial menurut Khan (Adi 2012, 23-24) bahwa kesejahteraan sosial sebagai suatu institusi terdici atas kebijakan-kebijakan dan program-program yang dengan itu pemerintah menjamin suatu tingkat minimum

tertentu untuk pelayanan-pelayanan sosial, uang, dan hak-hak konsumsi dengan menggunakan kriteria akses atau kriteria distribusi selain kriteria pasar.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa pedoman observasi, wawancara, alat dokumentasi berupa handphone (HP) dan alat tulis. Selain itu, metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan perihal Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai keberhasilan Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai pada kesuksesan program pada warga sudah tepat dan sudah tercapai disebabkan tujuan bantuan langsung tunai ini sudah tercapai. Keberhasilan sasaran pelaksanaan program bantuan langsung tunai di desa sungai dungun ini sudah berjalan dengan sukses dikarenakan telah tepat sasaran dan telah diseleksi dengan baik dan benar sesuai syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Kepuasan terhadap pelaksanaan program di desa sungai dungun ini telah puas karena sudah disaksikan oleh pemerintahan desa, kepala desa dan juga masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai sudah merasa terbantu karena adanya dana bantuan ini. Tingkat input dan output dana yang telah dialokasikan di desa sungai dungun sudah sinkron dengan apa yang telah pemerintah amanatkan kepada desa-desa tersebut, nominal yang telah diberikan pemerintah sebesar Rp.300.000 perbulan selama satu tahun lamanya. Pencapaian tujuan menyeluruh di desa sungai dungun ini telah terwujud karena tujuan yang sudah tercapai di

desa ini dan bukan hanya di desa sungai dungun tetapi di satu kecamatan sungai kunyit.

Saran penelitian ini kepada pemerintah harus lebih dimaksimalkan lagi hal mengenai bantuan yang akan di alokasikan pemerintah untuk masuk ke desa tersebut. Warga hendak merasa telah terbantu akan adanya bantuan dari pemerintah, karena mereka melihat aparatur desa memberikan pembagian semua bantuan secara merata dan terseleksi sesuai kriteria. Para kelompok tim pelaksanaan program bantuan langsung tunai semoga bertambah memajukan sosialisasi perihal maksud dan tujuan program bantuan langsung tunai terhadap warga lain di desa sungai dungun tersebut. Semestinya pemerintah perihal menentukan penetapan kebijakan seperti program bantuan langsung tunai pelaksanaannya tidak berdekatan dengan program-program bantuan lainnya agar bisa menghindari persepsi tidak bagus, dan agar pelaksanaan program bantuan langsung tunai ini memang di peruntukan kepada warga yang kurang mampu saja.